

## RINGKASAN

SISELIA HERIAS DIANTI, Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya, September, 2012 Pengembangan Industri Kecil Ledre Pisang di Kabupaten Bojonegoro, Dosen Pembimbing: Nindya Sari, ST., MT. dan Dimas Wisnu Adrianto, ST.,MT.,M.Env.Man.

Berdasarkan Rencana Strategis (Renstra) Kabupaten Bojonegoro Tahun 2009 – 2013, salah satu sasaran untuk mewujudkan perekonomian daerah yang tangguh adalah meningkatnya kontribusi industri kecil, mikro, dan menengah terhadap kesejahteraan masyarakat. Selain sektor migas, Kabupaten Bojonegoro merupakan penghasil produk pertanian yang cukup besar. Sehingga mayoritas industri kecil yang tumbuh di Kabupaten Bojonegoro berbasis pada pertanian. Industri kecil unggulan yang berbasis pada produk pertanian di Kabupaten Bojonegoro adalah industri kecil ledre pisang. Namun, industri ini memiliki beberapa kendala antara lain keterbatasan modal yang berpengaruh pada jumlah produksi ledre pisang yang terbatas, masih kurangnya perhatian pemerintah Kabupaten Bojonegoro terhadap perkembangan industri ledre pisang, dan belum optimalnya promosi dan pemasarannya. Walaupun memiliki kendala, industri ledre pisang di Kabupaten Bojonegoro memiliki potensi untuk menjadi sentra industri kecil, karena adanya konsentrasi spasial dan interaksi unit usaha. Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas, maka diperlukan suatu arahan Pengembangan Industri Ledre Pisang di Kabupaten Bojonegoro.

Metode yang digunakan dalam studi adalah analisis faktor yang digunakan dalam menentukan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perkembangan industri ledre pisang di Kabupaten Bojonegoro. Dari faktor yang diperoleh kemudian dilanjutkan dengan menjelaskan karakteristik faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan industri ledre pisang serta *linkage system*. Selanjutnya disusun arahan pengembangan industri kecil ledre pisang berdasarkan hasil dari perhitungan IFAS-EFAS dan kuadran SWOT. Arahan spasial diperoleh melalui analisis pusat dan sub pusat kegiatan kawasan sentra industri dan analisis area pengembangan industri kecil ledre pisang di Kabupaten Bojonegoro.

Hasil studi menunjukkan bahwa dari 22 variabel tereduksi menjadi 17 variabel yang terbagi menjadi 3 faktor yang mempengaruhi pengembangan industri ledre pisang antara lain, faktor pertama terdiri dari 7 variabel dengan prosentase keragaman sebesar 42,429%. Faktor kedua terdiri dari 8 variabel dengan prosentase keragaman sebesar 19,358%. Faktor ketiga yang terdiri dari 2 variabel yang memiliki prosentasi keragaman sebesar 12%. Hasil perhitungan dari analisis faktor kemudian digunakan untuk menentukan nilai dan bobot pada analisis IFAS-EFAS.

Berdasarkan hasil penilaian diketahui bahwa posisi industri kecil ledre pisang di Kabupaten Bojonegoro berada di kuadran IIA (*stability*) dan terdapat pada ruang *Aggressive Maintenance Strategy*, yang artinya kelemahan yang dimiliki tidak (lagi) mendasar, maka strategi bersaing yang tepat adalah melakukan perbaikan internal sambil tetap secara aktif mempertahankan pasar yang telah dikuasai. Sedangkan arahan mengenai pusat dan sub pusat kegiatan dan analisis area pengembangan industri kecil ledre pisang di Kabupaten Bojonegoro diperoleh bahwa pusat produksi berada di Desa Purwosari. Untuk arahan area pengembangan, terdapat 2 area pengembangan yaitu area pengembangan Padangan dan area pengembangan Gapluk, serta area pemasaran yang dipusatkan di Desa Purwosari.

**Kata kunci: pengembangan, industri, faktor.**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas berkat rahmat dan ridho-Nya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **Pengembangan Industri Kecil Ledre Pisang di Kabupaten Bojonegoro** tepat pada waktunya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik tanpa keterlibatan dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Nindya Sari, ST., MT. dan Dimas Wisnu Adrianto, ST.,MT.,M.Env.Man. selaku dosen pembimbing yang selalu bersedia memberikan pengarahan dan bimbingan yang sangat berarti bagi penulis.
2. Bapak Dr. Ir. Surjono, MTP dan Ibu Dian Dinanti, ST., MT, selaku dosen penguji yang telah memberi masukan dan saran yang membangun bagi penulis.
3. Segenap dosen pengajar Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, terima kasih untuk semua mata kuliah yang telah diberikan.
4. Bapak, ibu, adik, dan keluarga yang selalu memberikan dukungan, kasih sayang, perhatian serta doa.
5. Seluruh teman-teman PWK angkatan 2005, atas dukungan, bantuan, serta kebersamaannya selama ini.
6. Dinas terkait yang telah memberikan kemudahan bagi penulis dalam memperoleh data sekunder sebagai referensi dalam studi pendahuluan serta keperluan analisis.
7. Seluruh pengusaha industri kecil ledre pisang, Kecamatan Padangan dan Kecamatan Purwosari atas bantuan selama survei dan data-data.

Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Malang, Oktober 2012

Penulis